

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan saat sedang hamil salah satunya adalah anemia. Kekurangan zat besi merupakan penyebab paling umum anemia pada ibu hamil di Indonesia. World Health Organization (WHO) merekomendasikan pemeriksaan kadar HB pada ibu hamil dengan kadar hemoglobin normal lebih dari 11 gr/dL untuk pemeliharaan kesehatan. Kebutuhan zat besi bervariasi menurut trimester, tetapi trimester pertama membutuhkan 0,8 mg/hari. Kebutuhan zat besi mencapai 7,5 mg/hari dimulai pada trimester kedua dan ketiga (Wibowo et al., 2021).

Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kesehatan ibu. AKI masih tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran menurut Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, namun belum mencapai target Sustainable Development Goals (SDG) sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2015).

Jumlah kematian ibu menurut provinsi DKI Jakarta tahun 2019 sebanyak 100 orang dan ada peningkatan pada tahun 2020 menjadi 117 ibu yang meninggal. Penyebab dari Angka Kematian Ibu yang tertinggi di DKI Jakarta yaitu karena perdarahan berjumlah 26 orang (22%), penyebab karena lain-lain sebanyak 45 orang (38%), hipertensi dalam kehamilan 25 orang (21%), gangguan system peredaran darah 15 orang (12,8%), infeksi 5 orang (%), gangguan Metabolic 1 orang (4,2%). Padahal DKI Jakarta termasuk cakupan tertinggi dalam pemberian tablet Fe pada ibu hamil yaitu sebesar 99,3%.

Perdarahan postpartum merupakan salah satu masalah kesehatan ibu yang dapat mengakibatkan kematian. Menurut laporan Survei Kesehatan Demografi Indonesia dari tahun 2017, perdarahan berlebihan adalah komplikasi kehamilan yang paling sering dilaporkan, dengan persentase yang sedikit meningkat dari 5% pada tahun 2012 menjadi 8% pada DKI 2017.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami kejadian anemia. Faktor resiko yang mempengaruhi kejadian perdarahan pasca persalinan pada kehamilan salah satunya karena anemia dalam kehamilan (Manuaba, 2011).

Berdasarkan jumlah kunjungan ibu hamil yang didapatkan dari Puskesmas Kecamatan Pancoran di bulan desember 2023 terdapat 2,309 orang. Berdasarkan jumlah ibu hamil yang beresiko tinggi, kasus anemia merupakan kasus yang tertinggi yaitu 111 kasus (33%), Bekas seksio sesarea (BSC) 83 kasus (20%), umur >35th ada 48 kasus (14%), Hipertensi 33 kasus (10%), Kekurangan Energi Kronik (KEK) 30 kasus (7%) dan HBSAG terdapat 5 kasus (2%). Berdasarkan jumlah anemia ibu hamil trimester II sebanyak 30 orang.

Kekurangan hemoglobin dapat menghambat metabolisme tubuh dan sistem syaraf. Anemia dalam kehamilan berkontribusi terjadinya kematian perinatal, BBLR, hingga menyebabkan gangguan fungsi ginjal dan jantung. Penyebab lain dari anemia lain seperti infeksi akut atau kronis, dan kelainan sintesis hemoglobin yang diturunkan (Wibowo, *et al.*, 2021). Agar tubuh dapat memproduksi hemoglobin, ibu hamil memerlukan asupan nutrisi yang mengandung zat besi, vitamin B12, asam folat dan vitamin C. Pemberian tablet Fe salah satu operasional yang standar dari penerapan pelayanan ANC dan selama ibu hamil dianjurkan

meminum tablet Fe sebanyak 90 tablet selama kehamilan (kemenkes, 2021).

Cara lain dalam meningkatkan kadar hemoglobil, yaitu dengan cara mengkonsumsi buah buahan yang terdapat kaya zat besi dan vitamin C (Bea dan kim, 2020). Isi dari kandungan vitamin C pada buah pepaya sebesar 78 mg, asam folat 38 mg dan Zat besi 1,7 mg per 100 gr buah pepaya. Selain mencegah anemia pada ibu hamil buah pepaya juga bermanfaat untuk melancarkan pencernaan dan menyehatkan janin (Fitria, *et al.*, 2013).

Studi tambahan tentang efektivitas pemberian Pisang Ambon (*Musa Acuminata Cavendish*) dan Pepaya (*Carica papaya*) pada peningkatan kadar hemoglobin pada wanita hamil (Rosmaria, Ruwayda, dan Angraini, 2022). Setelah tujuh hari mengkonsumsi buah pepaya, ibu hamil dengan anemia memiliki kadar hemoglobin rata-rata 10,8 gr/dL, meningkat 0,8 gr/dL dari kadar hemoglobin sebelum buah diberikan kepada mereka.

Studi Anastasia dan Novita (2022) berjudul " Pengaruh pemberian jus buah pepaya terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia yang mendapatkan suplemen tablet FE di Klinik Maternal Patimah Rawat Inap Primer di Medan" menunjukkan bahwa pemberian jus pepaya berpengaruh pada peningkatan kadar darah. di Klinik Primer Ibu Rawat Inap Patimah Medan, kadar hemoglobin untuk ibu hamil yang mengalami anemia dan bagi ibu hamil yang menerima suplementasi Fe.

Menurut penelitian Iriani, Hafya, dan Ariani (2022) telur rebus dan buah pepaya keduanya dapat meningkatkan kadar hemoglobin secara signifikan, tetapi buah pepaya lebih efektif dibandingkan dengan telur rebus. Buah pepaya lebih efektif dalam peningkatan hemoglobin, hal tersebut karena buah pepaya terdapat

kandungan yaitu komponen Jumlah Kalori 26kkal, Kalsium 50mg, Besi 1,7 mg, Air 92,3 ml, Protein 2,1 g, Lemak 0,4 g, Serat 2.0 g, Vitamin A 50SI, Vitamin B10,02 mg, Vitamin C 20 mg.

Hal ini diartikan bahwa pemberian buah pepaya berpengaruh dalam peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil Berdasarkan data data tersebut peneliti merasa tertarik dalam melakukan penelitian tentang pemberian buah pepaya pada ibu hamil dengan anemia dengan judul skripsi “Pengaruh Pemberian Buah Pepaya Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil TM II Di Puskesmas Pancoran”

## **1.2 Rumus Masalah**

Apakah ada pengaruh mengonsumsi buah pepaya terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui manfaat buah pepaya terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Pancoran tahun 2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Diketuainya rata rata kadar hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Pancoran tahun 2023 sebelum diberikan buah pepaya.
- 2) Diketuainya rata rata kadar hemoglobin ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Pancoran tahun 2023 sesudah diberikan buah pepaya.

- 3) Diketahuinya pengaruh konsumsi buah pepaya terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil TM II dengan anemia di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Pancoran tahun 2023.

#### **1.4 Manfaat**

##### **1.4.1 Manfaat Untuk Ibu Hamil**

Dapat dijadikan sebagai bentuk pengobatan alternatif bagi ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Pancoran tahun 2023.

##### **1.4.2 Manfaat Untuk institusi**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan pengembangan penelitian mengenai pengobatan alternatif bagi ibu hamil TM II dengan anemia yang memanfaatkan buah pepaya.

##### **1.4.3 Manfaat Untuk Tenaga Kesehatan**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi tenaga kesehatan khususnya kebidanan terhadap pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dengan mengkonsumsi buah pepaya.



